

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif komparatif yaitu mencari persamaan dan perbedaan fenomena.¹ Temuan-temuan penelitian kualitatif tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Metode kualitatif berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan pemahaman dan penafsiran makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.² Peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif.³

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yaitu, peneliti mendiskripsikan suatu objek, fenomena, *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Data dan fakta yang dihimpun ditulis dalam bentuk kata atau gambar. Penelitian kualitatif dalam penulisan laporan berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap yang disajikan dalam laporan.⁴ Data yang dikumpulkan merupakan data *sohik* (sesuai kenyataan) yang dipersyaratkan kualitatif yaitu wawancara mendalam, observasi

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 61

² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 80

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 8

⁴ *Ibid.*, hal. 11

partisipasi, dan studi dokumen.⁵ Objek utama penelitian ini adalah *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah yang berada di Desa Plosokandang Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan yang berada di Desa Tertek Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Di Desa Serut Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung (rumah anggota BMT Istiqomah) dan Jalan Ahmad Yani Kelurahan Karangwaru Kabupaten Tulungagung (tempat usaha potong rambut anggota BMT Ummatan Wasathan).

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Peneliti terjun sendiri di lapangan dengan aktif.⁶ Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan.⁷ Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrumen adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah. Informasi dapat

⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 25

⁶ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik.....*, hal. 80

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 76

diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁸ Peneliti benar-benar berada di lokasi saat melakukan penelitian dan wawancara mendalam, yaitu di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah yang merupakan hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil.⁹ Data kualitatif adalah data yang berhubungan dengan kategorisasi (pengelompokan) yang sifatnya menunjukkan kualitas dan bukan angka atau nilai kuantitatif.¹⁰

Sumber data merupakan penjelasan dari mana data-data yang digunakan dalam penelitian dapat diperoleh. Perolehan data bersumber sari subyek penelitian untuk metode penelitian kualitatif.¹¹ Pentingnya sumber data dalam penelitian untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:¹²

1. Sumber data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya.

Contoh data primer, adalah data yang dikumpulkan melalui instrumen:

⁸ *Ibid.*, hal. 75

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 213

¹⁰ Azuar Juliandi dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), hal. 65

¹¹ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 59

¹² Azuar Juliandi dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*....., hal. 65-66

- a. Wawancara: adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung yang digali dari sumber data untuk mendapatkan informasi melalui percakapan atau tanya jawab.
 - b. Observasi: adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.
2. Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Data asli tidak diambil oleh peneliti tetapi oleh pihak lain. Contoh data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan serius agar mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti mengikuti langkah dan teknik pengumpulan data yang telah ada di dalam teori. Tujuannya untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel, sehingga hasil dan kesimpulan peneliti tidak diragukan. Kualitas dari hasil penelitian dapat dilihat dari dua komponen utama, yaitu dari kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen, sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara yang digunakan peneliti. Cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data ada bermacam-macam

tergantung dari jenis penelitian yang digunakan dan tujuan penelitian.¹³

Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif ada tiga, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan. Wawancara dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur.¹⁴

Wawancara terstruktur atau wawancara mendalam yaitu suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam observasi partisipasi.¹⁵ Wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.¹⁶

Penelitian ini wawancara mendalam akan dilakukan kepada pimpinan, karyawan dan debitur (*mudharib*) *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

¹³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*. (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 80-82

¹⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 180

¹⁵ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 131

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.....*, hal. 181

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Peneliti berkunjung ke tempat kegiatan langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada dapat dilihat dengan nyata. Objek, kegiatan, serta kondisi penunjang yang diamati dan dicatat.¹⁷ Observasi memiliki kelebihan dibandingkan dengan teknik wawancara karena apa yang diperoleh pada saat wawancara dari kenyataan di lapangan terpisah jarak dan waktu, sedangkan melalui observasi peristiwa yang sedang diteliti dapat terlihat jelas dan terekam langsung.¹⁸

Penelitian kualitatif, observasi dilakukan langsung dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian yakni *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung sehingga dapat mengetahui dengan detail implementasi pembiayaan *musyarakah*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis. Dokumen dapat dibedakan menjadi dua, yaitu dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, dan dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat

¹⁷ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 105-106

¹⁸ *Ibid.*, hal.107

pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumen yang telah digunakan sebaiknya diadministrasikan dengan sistematis atau dapat dibuat sebagai lampiran data pendukung.¹⁹

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen yang ada dan pencatatan data yang tersedia di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab fokus penelitian.²⁰ Analisis penelitian kualitatif melalui proses berpikir secara induktif.²¹ Proses menganalisa berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Alur dalam pemikiran ini digunakan untuk memperoleh suatu pendapat dari beberapa pendapat yang bersifat khusus, dengan cara menggabungkan beberapa pendapat kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Data yang akan dianalisis adalah tentang implemetasi pembiayaan *musyarakah* pada *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 148-149

²⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan.....*, hal.

²¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hal. 80

Teknik analisis data dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²²

1. Membaca

Peneliti membaca berulang setiap teks atau catatan lapangan sampai mampu memahaminya. Proses yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membaca konten, apakah data atau informasi yang diperlukan sudah didapat dan apakah respon informan sudah detail. Proses membaca termasuk aktivitas *review* terhadap data. Proses review, peneliti dapat mulai melakukan identifikasi tema dan membangun penjelasan yang didapat.
- b. *Noting quality*, setelah membaca ulang peneliti kemudian dapat fokus pada kualitas transkrip atau catatan penelitian yakni tentang kualitas data yang lebih lanjut dibahas pada bagian validasi data.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu mengombinasikan seluruh informasi dalam satu tema dan peneliti akan melanjutkan proses analisis data.

3. Reduksi data

Reduksi data yaitu menyeleksi data atau informasi sehingga ditemukan konsep dan hubungan yang benar-benar penting. Proses reduksi data dilakukan satu kali atas seluruh data. Tujuan reduksi data yaitu hasil penelitian yang sedang diteliti akan lebih fokus.

4. Interpretasi

²² Asfi Manzilati, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hal. 86-87

Interpretasi yaitu tindakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan makna dasar dari sebuah data. Mengkomunikasikan data dalam ide-ide penting dari penelitian yang dilakukan serta menjaga kejujuran persepsi dari informan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menemukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian.

Ada tiga uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan data dengan cara pengecekan ulang, biasanya dilakukan selama pengumpulan data. Pengecekan keabsahan data memanfaatkan sumber yang berbeda. Peneliti jika melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya telah mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data.²³

Penelitian ini mengumpulkan informasi dengan judul yaitu implementasi pembiayaan *musyarakah* di *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung dari sumber yakni pimpinan, karyawan, dan debitur (*mudharib*). Informasi yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan, dan dipilih mana pandangan yang sama dan

²³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 178

berbeda serta mana yang spesifik dari kedua sumber data sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Pengecekan teman sejawat

Peneliti memanfaatkan dan mendapatkan masukan, saran, dan kritik atau perpektif yang berbeda dari teman sejawat. Teman sejawat adalah ahli dalam metode penelitian kualitatif dan/atau ahli dalam fokus atau isi penelitian tetapi tidak terlibat dalam penelitian yang sedang dikerjakan. Teman sejawat memberi masukan atau pendapat terkait dengan pelaksanaan dan/atau hasil penelitian.²⁴

3. Menggunakan bahan referensi yang tepat

Kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih akurat apabila dilengkapi dengan bahan-bahan referensi yang tepat. Menurut Lincoln dan Guba dalam hal ini peneliti mengumpulkan referensi yang tepat dan ditulis oleh ahli dalam bidang yang sesuai dengan fokus dan data yang dikumpulkan. Data yang ditulis di lapangan atau rekaman percakapan dapat dibandingkan ketepatannya dengan pendapat para ahli dalam referensi-referensi yang dikumpulkan.²⁵

²⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen, ...*, hal.181

²⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 31

H. Tahap-tahap Penelitian

Peneliti melakukan delapan langkah dalam penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Pemilihan topik

Pemilihan topik adalah langkah pertama yang diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan topik penelitian.

2. Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian yang telah disusun dapat mengatur sistematika yang akan dilaksanakan dalam penelitian. Peneliti memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Kualitas hasil penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.²⁶

3. Memilih lapangan penelitian

Peneliti menentukan lapangan atau objek penelitian yaitu dengan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus dan rumusan masalah. Peneliti pergi ke lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.²⁷

4. Mengurus perizinan

Peneliti mengetahui siapa yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian.²⁸ Pada penelitian ini, peneliti mengajukan surat

²⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 166-167

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 128

²⁸ *Ibid.*, hal.126

izin penelitian kepada Dekan bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang kemudian diserahkan kepada pimpinan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Istiqomah Plosokandang Tulungagung dan *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

5. Menilai Lapangan

Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam supaya peneliti dapat mempersiapkan diri.²⁹

6. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Peneliti memberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

7. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses penggalian data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

8. Analisis data

Data dan informasi yang diperoleh dan diproses selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai dengan jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan.

9. Interpretasi data

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti.

²⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hal. 169